Penerbitan Saham tanpa nilai nominal dalam Perspektif Emiten

by Nur Sayidah

Submission date: 26-Jan-2020 08:02AM (UTC+0700)
Submission ID: 1246359747
File name: 17.Persepsi_Emiten.pdf (3.12M)
Word count: 1836
Character count: 11687

Sertifikat

Diberikan Kepada

Nur Sayidah

Sebagai

PEMAKALAH

Dalam Seminar Nasional Hasil Penelitian Hibah Kompetitif
"Hasil Riset Sebagai Pendukung Kesiapan Indonesia Menuju Asean Community"

Surabaya, 4 Desember 2014

Kepala LPPM

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MMT
NIP. 19651109 199103 1001

Ketua Panitia

Dr. Ir. Penta Suryaminarsih, MP
NIP. 19610523 198703 2001

ISBN : 978-602-9372-88-5

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL RESEARCH MONTH V

Hasil Riset sebagai Pendukung Kesiapan Indonesia Menuju Asean Community

Surabaya, 04 Desember 2014

Penerbit UPN "Veteran" Jawa Timur

Prosiding
Seminar Nasional Research Month V

Hasil Riset sebagai Pendukung Kesiapan Indonesia Menuju Asean Community

Surabaya, 04 Desember 2014

Editor :
Dr.Ir. Pangesti Nugrahani, MSi
Dr. Ir.Penta Suryaminarsih, MP
Dr.Ir. Pawana Nur Indah, Msi
Dr.Ir.Eko Nurhadi, MP.
Prof.Dr.Ir. Akhmad Fauzi, M.MT

Desain Prosiding dan Halaman Sampul:
Wahyu Santoso, SP., MM.

ISBN : 978-602-9372-88-5
Copyright: Desember 2014
Penyelenggara : LPPM Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkakan ke hadirat Allah, SWT., Tuhan Yang Maha Kuasa, karena kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Prosiding Seminar Nasional dalam rangka Bulan Riset (*Research month*) pada tanggal 04 Desember 2014, di UPN "Veteran" Jawa Timur.

Prosiding ini berisi makalah-makalah hasil penelitian dosen di lingkungan Universitas di beberapa perguruan tinggi di Jawa Timur. Dalam prosiding ini, makalah dikelompokkan berdasarkan disiplin ilmu-ilmu eksakta dan Ilmu-ilmu sosial. Makalah dalam prosiding yang telah diseminarkan ini serta terdiri dari berbagai bidang studi yang terwadahi dalam beberapa skim penelitian dan pengabdian masyarakat, baik skim dari DIKTI maupun dari sumber lainnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh peserta Seminar Nasional Nasional "*Research Month*" atas peran sertanya baik sebagai pemakalah maupun non pemakalah. Kami berharap semoga buku Prosiding ini bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Surabaya, 5 Januari 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul *ii*
Kata Pengantar *iii*
Daftar Isi *iv-vi*
Sambutan Ketua Panitia *vii*
Sambutan Kepala LPPM *viii-ix*

Penelitian Eksakta

Penurunan Impuritis Air Laut sebagai Bahan Baku Garam Dengan Proses Kimia *1-13*
Caecilia Pujiastuti, Ketut Sumada, Yustina Ngatilah
Model Perabot Multifungsi untuk Rumah Susun Type 18m2 di Rumah Susun Penjaringan Sari I Surabaya *14-24*
Dyan Agustin dan Wiwik Dwi S
IbM Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Surabaya *25-30*
Dyah Suci Perwitasari, Nana Dyah Siswati
Pembuatan Model Rumah Usaha pada Perumahan Tipe Kecil *31-41*
Eva Elviana dan Lily Syahrial
Pengaruh Temperatur dan Kecepatan Penarikan Uji Tarik Panas terhadap superplastisitas komposit Al + Abu dasar batubara *42-46*
Harjo Seputro
Aplikasi Teknologi Pompa Hidram untuk Mengatasi Kekurangan Air Bersih *47-54*
Iwan Wahyudianto, Ibnu Sholichin, Novie Handajani
Pemetaan Spasial dan Non Spasial Tata Guna Lahan Wilayah Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis *55-64*
Siti Zainab dan Wahyu Kartini
Ekstraksi dan Uji Kualitatif Kandungan Alkaloid pada Daun dan Bunga Tapak Dara (*Chataranthus roseus*) *65-70*
Kindriari Nurma Wahyusi, Dwi Hery Astuti, Lucky Indrati Utami
Pembentukan Asap Cair dari Ampas Nilam dengan Proses pirolisis *71-79*
Nurul Widji Trianna dan Bambang Wahyudi
Perubahan Pigmen pada Tanaman Lanskap akibat Pencemaran Udara di Perkotaan *80-85*
Pangesti Nugrahani, Endang Tri Wahyu Prasetyawati, Dyah Suci Perwitasari
Integralistik : Sistem Pengintegrasi dan Pencarian Jejak Alumni Upn "Veteran" Jatim dari Jejaring Sosial Berbasis Web Service dan Web Semantik *86-100*
Prisa Marga Kusumantara dan Nur Cahyo Wibowo
Produksi Metabolit Sekunder Melalui Kultur In Vitro serta Aplikasinya pada Berbagai Agroindustri *101-105*
Sutini, Susilowati, Djoko Agus Purwanto
Pemanfaatan Piropilit Sebagai Bleaching Earth dengan Aktivasi Asam *106-113*
L.Urip Widodo, Novel Karaman, Siswanto
Pengaruh Beberapa Isolat Agen Hayati *Actynomycetes* spp. terhadap Morfologi Serangga *Bactrocera* sp. *114-117*
Wiwiek Sri Harijani, Penta Suryaminarsih
Penggunaan *Lumbricus rubellus* Sebagai Agen Bioremidiasi Vermikompos Sampah Organik Perkotaan Yang Tercemar Logam Timbal (Pb). *118-126*
Pancadewi Sukaryorini, Wiludjeng W, Hery Purnobasuki, Sucipto Hariyanto
Pola Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik di Bawah Jembatan Layang (Studi Kasus: Ahmad Yani, Malang) *127-143*
Wiwik D Susanti, Niniek Anggriani

Penelitian Sosial

Peningkatan Kualitas Anggota Legislatif Perempuan Melalui model pembelajaran Politik dan Gender — *144-154*
Adiasri Putri P., Juwito, Saifudin Zuhri

Pengembangan Model Restrukturisasi Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Surabaya — *155-168*
Diana Hertati

Model Pengelolaan Rumah Susun untuk Pemberdayaan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Penghuni Rumah Susun Umum di Jawa Timur — *169-181*
Dudik Djaja Sidarta, Subekti, Noenik Soekorini

Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Layanan Obyek Wisata EMW (Ekowisata Mangrove Wonorejo) Di Surabaya — *182-190*
Effi Damaijati, Nuriah Yuliati, Syurfah Ayu

Analisis Informasi Fundamental terhadap Return Saham Perusahaan *Food and Beverages* — *191-202*
Erry Andhaniwati dan Endah Susilowati

Analisis Kualitas Pelayanan Administrasi Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo — *203-214*
Ertien R. Nawangsari, Eko Purwanto, Susi Hariyawati

Prinsip Perlindungan Hukum dalam Pengaturan Saham tanpa Nilai Nominal — *215-226*
Ida Keriahenta Silalahi dan Nur Sayidah

Etika pada Reformasi Perpajakan : Studi Pada Kinerja Pegawai Pajak Di Jawa Timur — *227-238*
Indrawati Yuhertiana, Hero Priono, Rina Moestika Setyaningrum, Sri Hastuti

Pelatihan Pembukuan dan Pemasaran Online pada UMK Krupuk di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya — *239-243*
Kustini, Nuruni Ika Kusuma Wardani, Nurjanti Takarini

Membentuk Customer Loyalty dalam Penggunaan Internet Banking pada Bank BUMN Di Surabaya — *244-251*
Luky Susilowati, Sulastri Irbayuni Dan Malicha

Efek OCB yang Dibangun Melalui LMX dan Pos (Studi pada Karyawan UPN "Veteran" Jawa Timur) — *252-260*
Mei Retno

Penerbitan Saham Tanpa Nilai Nominal Dalam Perspektif Emiten — *261-266* ✓
Nur Sayidah dan Ida Keriahenta Silalahi

Kualitas Layanan Inti dan Periferal Terhadap Kepuasan dan Positive Word Of Mouth — *267-274*
Pandji Soegiono dan Siti Aminah

I_5PE Komoditi Kakao di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar Jawa Timur — *275-285*
Pawana Nur Indah, Nora Augustien, Mulyadi

Fenomena Gadget di Sekolah — *286-291*
Ridam Dwi Laksono

The Paradox Of Organizational: Studi Kasus Paradoksikal Keputusan Manajerial dan Tata Kelola Organisasi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur — *292-303*
Rizky Dermawan, Suhartuti, Ugy Soebiantoro

Kompetensi, Independensi dan Kualitas Audit : Suatu Model Contingency — *304-312*
Sri Trisnaningsih

Model Pengelolaan Konflik antar Kerlompok Agama Berbasis Multi-Approach Strategy Di Sampang Madura — *313-324*
Sumardjijati, Prihandono Wibowo, Heidy Arviani

Analisis Kinerja Kualitas Pelayanan Dampaknya pada Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur) — *325-332*
Supriyono dan Herry ALW

Studi Audit Delay pada Perusahaan Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia — *333-342*
R.Sjarief Hidajat dan Erna Sulistyowati

	Model Pemberdayaan Masyarakat : Peta Potensi Sumberdaya Lokal di Bangkalan Madura ***Teguh Soedarto, Sumartono, Ertien Rining N, Sukendah***	*343-358*
144-154	*Contract Farming* Berbasis Syariah Sebagai Sosial Bisnis Model ***Sumartono dan Hamidah Hendrarini***	*359-368*
155-168	Pengembangan Produk Bahan Pangan Organik dan Olahan ***Niniek Imaningsih,Pancadewi Sukaryorini, Sri Risnoyatiningsih***	*369-373*
169-181	Perspektif Kinerja Keuangan terhadap Reaksi Pasar Akibat Penerapan IFRS di Perusahaan yang Go Publik di BEI ***Tantina Haryati, Sari Andayani***	*374-385*
182-190	Persepsi Mahasiswa terhadap Kewirausahaan dan Pengembangan Karier pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur ***Supamrih, Maroeto , Yuliatin, Moch Arifin, Abdullah Fadil***	*386-392*
191-202	Pemetaan Dan Permodelan Karakteristik Lalu L Intas Di Ruas Jalan Mayjen Sungkono Kotamadya Surabaya Berbasis Sistem Informasi Geografis ***Hendrata Wibisana, Nugroho Utomo***	*393-402*
203-214	Implementasi Prototipe Sistem Parkir Otomatis ***Henni Endah Wahanani , I Made Suartana***	*403-413*
215-226	Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Pelatihan (Pusbangdiklat) Berbasis Karakter dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda ***Mulyanto, Djojok Dwiridho dan Sri Wibawani***	*414-427*
227-238	Stimulan Investasi Sektor Basis – Non Basis Sebagai Model Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya ***M. Taufiq Dan Kiky Asmara***	*428-439*
239-243		
244-251		
252-260		
261-266 ✓		
267-274		
275-285		
286-291		
292-303		
304-312		
313-324		
325-332		
333-342		

PENERBITAN SAHAM TANPA NILAI NOMINAL DALAM PERSPEKTIF EMITEN

Nur Sayidah[1] dan Ida Keriahenta Silalahi[2]
[1]Fakultas Ekonomi Universitas Dr. Soetomo Surabaya
[2]Fakultas Hukum Universitas Dr. Soetomo Surabaya

Abstrak

Artikel ini bertujuan menggali perpsektif emiten dalam penerbitan saham tanpa nilai nominal. Penerbitan saham tanpa nilai nominal sudah diatur dalam UUPT No. 40 tahun 2007 pasal 31 ayat dua yang menyebutkan bahwa tidak menutup kemungkinan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal mengatur modal perseroan terdiri atas saham tanpa nilai nominal. Penelitian dilakukan dengan pendekatan yuridis sosiologis. Hasilnya menunjukkan bahwa emiten memandang penerbitan saham tanpa nilai nominal akan menyulitkan perusahaan dalam menghitung jumlah modal yang disetor. Di samping itu saham tanpa nilai nominal kurang praktis dan kurang menarik karena mengurangi aksi korporasi yang dapat dilakukan perusahan.

Kata-kata kunci: saham tanpa nilai nominal, emiten, aksi korporasi

1. Pendahuluan

Saham dapat dikatakan sebagai sejumlah uang yang diinvestasikan oleh investor dalam suatu perseroan yang menunjukkan kekayaan pribadi pemegang saham yang bersifat benda bergerak dan dapat dialihkan. Saham dilihat dari sisi fisiknya merupakan selembar kertas yang mencerminkan kepentingan kepemilikan di dalam sebuah perusahaan. Beberapa perusahaan yang mempunyai lebih dari satu jenis saham sehingga menggunakan istilah saham terklasifikasi *(classified share)* untuk memenuhi kebutuhan khusus. Misalnya saham kelas A dijual ke publik dan menerima dividen tetapi tidak mempunyai hak suara selama lima tahun, saham kelas B, tetap dipertahankan oleh pendiri, memiliki hak suara, tetapi syarat hukumnya menyatakan bahwa dividen tidak dapat dibayar sampai perusahaan mampu menghasilkan laba dan mengumpulkan saldo laba sampai jumlah tertentu. Saham terklasifikasi memungkinkan publik mengambil posisi di dalam perusahaan yang sedang tumbuh dengan didanai secara konservatif tanpa harus mengorbankan keuntungan, para pendiri tetap mempertahankan kendali yang

absolute selama tahapan-tahapan awal yang penting dari perkembangan perusahaan, investor luar terlindungi dari pengambilan dana secara berlebihan oleh pemilik asli.

Nilai saham akan memiliki hubungan langsung dengan total nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuannya dalam menghasilkan arus kas, baik saat ini maupun masa datang. Nilai pari (nominal) saham tidak memiliki hubungan dengan nilai wajar saham. Di beberapa Negara saat ini ada perubahan di mana nilai nominal sangat rendah (1,5,10) yang sangat kontras dengan situasi awal tahun 1990-an. Bahkan di beberapa Negara telah menerapkan penerbitan saham tanpa nilai nominal, misalnya Singapura, Australia dan Amerika Serikat. Di Indonesia, penerbitan saham tanpa nilai nominal sudah diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang PT (selanjutnya disebut UUPT) pasal 31 ayat dua yang menyebutkan bahwa tidak menutup kemungkinan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal mengatur modal Perseroan terdiri atas saham tanpa nilai nominal. Namun sampai saat ini belum ada emiten yang tertarik untuk menerbitkan saham baru tanpa nilai nominal. Kenapa hal ini bisa terjadi? Sebenarnya apa pendapat pelaku pasar modal khusunya emiten terhadap saham tanpa nilai nominal? Artikel ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian hukum yuridis sosiologis. Pendekatan ini bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat pasar modal dalam berbagai aspek serta menggambarkan fakta empiris perkembangan masalah dan kebutuhan masyarakat dan negara terkait dengan pengaturan saham tanpa nilai nominal. Pendekatan sosiologis dilakukan dengan metode wawancara dan observasi serta dokumentasi untuk menggali berbagai kebutuhan yang diinginkan oleh berbagai pihak. Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah *general manager* dari sebuah BUMN yang sudah terdaftar di bursa efek sebagai wakil dari emiten.

3. Pembahasan

Saham Tanpa Nilai Nominal dalam Perspektif Emiten

3.1 Kesulitan dalam Menghitung Modal Disetor

Emiten adalah perusaahan yang terdaftar di bursa efek. Perusahaan ini dapat memperoleh dana melalui pasar modal dengan melakukan penjualan saham atau obligasi. Masyarakat baik individu atau lembaga yang memberikan dananya kepada emiten dengan membeli saham atau obligasi yang diterbitkan disebut dengan investor. Menurut emiten yang diwawancarai dalam penelitian ini penerbitan saham tanpa nilai nominal akan menyebabkan kesulitan dalam mengetahui posisi modal perusahaan. Penerbitan saham tanpa nilai nominal dipandang berbenturan dengan UUPT tahun 2007. Berdasarkan pasal 15 ayat (1d) UUPT, anggaran dasar perseroan sekurang-kurangnya memuat besarnya jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Selanjutnya pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa modal dasar perseroan terdiri atas seluruh nilai nominal saham dan di ayat (2) disebutkan bahwa tidak menutup kemungkinan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal mengatur modal perseroan terdiri atas saham tanpa nilai nominal.

Menurut emiten mengamandemen UUPM 1995 bukan sesuatu yang mudah, karena di UUPT tahun 2007 disebutkan bahwa perseroan mempunyai modal dasar yang dinyatakan dengan nilai nominal. Di anggaran dasarnya perusahaan akan menyebutkan jumlah modal dasarnya. Ketika akan menerbitkan saham baru, maka harus dinyatakan berapa lembar yang akan dilepaskan. Nilai nominal berguna dalam menghitung berapa jumlah modal yang disetor dan ditempatkan. Misalkan perusahaan berencana menambah modal disetor sebesar Rp. 100.000.000. Kalau tidak ada nilai nominalnya, perusahaan akan kesulitan dalam menentukan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan, kecuali jika modal dasar sama dengan modal disetor. Tetapi jika perusahaan terdiri dari pemilik walaupun modal dasar sama dengan modal disetor, maka jika tidak ada nilai nominalnya tetap saja akan menyulitkan perusahaan.

Modal saham atau modal perseroan adalah modal yang disebut dalam akta pendirian dan merupakan keseluruhan nilai nominal dari saham yang ada dalam PT.

Misalnya disepakati saham yang ada dalam PT, terbagi atas 5.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp. 5.000, maka yang dimaksud dengan modal perseroan adalah 5.000 X 5.000 = 25.000.000. Kalau tidak ada nilai nominalnya, bagaimana melaporkan modal perseroannya. Ini menurut emiten merupakan kesulitan yang dihadapi ketika melaporkan jumlah modal perseroan.

3.2 Saham Tanpa Nilai Nominal: Tidak Praktis

Selain itu penerbitan saham tanpa nilai nominal dikatakan merupakan sesuatu yang tidak praktis. Perusahaan ketika akan mengubah sahamnya menjadi tanpa nilai nominal harus mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Modal Saham merupakan komponen dari ekuitas sehingga ketika ada perubahan berarti perusahaan membuat *corporate action*. *Corporate action* harus dilakukan melalui RUPS. Perseroan dalam RUPS akan memberi penjelasan kepada pemegang saham tentang perubahan tersebut. Bukan sesuatu yang mudah untuk memberikan penjelasan tersebut karena tidak semua pemegang saham akan langsung bisa menerima keputusan. Mereka mempunyai kepentingan dan tingkat pengetahuan yang berbeda.

RUPS yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membuat perubahan saham dengan nilai nominal menjadi saham tanpa nilai nominal dianggap menjadi aktivitas yang kurang ada manfaatnya. Kalau tujuan RUPS misalnya untuk membuat keputusan ekspansi atau dividen, jelas aktivitas tersebut mempunyai manfaat di masa yang akan datang. Jadi aturan mengenai diperbolehkannya perseroan menerbitkan saham tanpa nilai nominal dianggap tidak jelas tujuannya.

Ketika emiten dijelaskan lebih lanjut oleh peneliti bahwa tujuan dikeluarkannya peraturan saham tanpa nilai nominal adalah untuk mempermudah emiten melakukan right issue terutama ketika harga pasar saham turun di bawah nilai nominal, emiten menjawab bahwa hal itu dapat diatasi melalui mekanisme kuasi organisasi. Perusahaan menilai kembali asset-aset yang ada di sebelah kiri laporan keuangan. Selisihnya masuk dalam

laba komprehensif, yaitu laba penilaian kembali aktiva tetap. Kalau revaluasi aktiva ini ingin benar-benar direalisasi, maka perusahaan harus membayar pajak terlebih dahulu.

Kuasi-reorganisasi dilakukan jika laba ditahan bersaldo debit (defisit). Di beberapa Negara agar perusahaan tidak dipailitkan, maka perusahaan boleh melakukan kuasi-reorganisasi yaitu menghpus defisit dengan jalan merubah rekening modal. Aktiva direvaluasi pada nilai pasarnya. Defisit dihapus (saldo laba nol) dan dibebankan ke agio saham sehingga struktur modal menjadi baru dan perusahaan mulai dengan saldo laba ditahan nol. Keuntungan dari kuasi-reorganisasi adalah tidak adanya tuntutan hukum yang terjadi seperti pada proses pailit dan tidak ada perubahan mendasar dalam struktur organisasi. Perusahaan sementara tidak membayarkan dividend an kinerja perusahaan dapat diukur dengan baik tanpa ada kesalahan masa lalu yang dsertakan. Perusahaan menjadi baru dan laba yang diperoleh setelah restrukturisasi dimasukkan ke Saldo Laba yang diberi tanggal.

Proses untuk melakukan kuasi-organisasi lebih panjang dibanding dengan penerbitan saham tanpa nilai nominal. Walaupun demikian penerbitan saham tanpa nilai nominal dipandang kurang menarik karena dengan biaya proses penerbitan yang tidak murah, perusahaan tetap mengalami kesulitan dalam mencari sumber pendanaan dari ekuitas. Sebuah aktivitas yang kurang menguntungkan. Saham akan dinilai sangat rendah dan investor tidak tertarik untuk membeli. Perusahaan-perusahaan yang sahamnya jatuh di bawah nilai nominal adalah perusahaan yang berkinerja buruk. Jika perusahaan-perusahaan ini melakukan right issue, saham yang ditawarkan akan dinilai rendah oleh investor. Akibatnya, walaupun jumlah modal yang disetor secara rupiah meningkat, tetapi secara per lembar saham menurun. Bagi emiten, penerbitan saham tanpa nilai nominal merupakan pepesan kosong.

3.3 Peniadaan Pencatatan Agio: Mengurangi Aksi Koporasi

Alasan yang mengatakan bahwa penerbitan saham tanpa nilai nominal akan menarik dan membantu mengatasi krisis di pasar modal, menurut emiten ini tidak terjadi

di Indonesia. Buktinya emiten-emiten tidak berusaha untuk mendorong regulator membuat pengaturan lebih lanjut tentang saham tanpa nilai nominal. Menurutnya sampai saat ini emiten *adem ayem* saja. Menghilangkan nilai nominal hanya akan meniadakan agio dan disagio saja. Agio timbul ketika saham dijual di atas nilai nominalnya. Sebaliknya disagio terjadi ketika saham dijual di bawah nilai nominal.

Tidak dicatatnya agio dan disgio membawa manfaat terhadap pencatatan akuntansi yaitu lebih sederhana. Tetapi di sisi lain, ketiadaan pencatatan agio dan disagio akan menimbulkan beberapa kerugian. Saat ini, ada aksi korporaasi yang mensyaratkan batasan-batasan tertentu misalnya untuk transaksi bank atau transaksi buyback. Syaratnya misalnya transaksi tersebut dapat dilakukan jika modal disetor dan ditempatkan minimal 20%. Kalau masih ada agio, masih ada potensi kita bisa meng*create*, kalau ada aksi korporasi yang ada batasan-batasan terkait besaran modal disetor dan ditempatkan.

Misale kalau buyback, saat saham turun. Buyback mensyaratkan modal ditempatkan dan disetor. Jumlahnya tidak dalam rupiah, tetapi dari jumlah lembar sahamnya. Jumlah lembar saham dapat kita perbanyak dari agio atau laba ditahan yang kita jadikan sebagai modal ditempatkan dan di disetor (melakukan stock split). Perusahaan dapat banyak melakukan kreasi dengan adanya agio. Kalau pencatatan agio ditiadakan maka kesempatan untuk berkreasi menjadi hilang.

4. Kesimpulan

Penerbitan saham tanpa nilai nominal berdasarkan perspektif emiten akan sulit dilakukan walaupun secara akuntansi pencatatannya lebih sederhana dan mudah. Perusahaan akan dihadapkan pada kesulitan dalam menentukan berapa modal dasar dan berapa jumlah yang harus disetor dan ditempatkan. Ada ketentuan dalam UUPT 2007 bahwa modal dasar perusahaan dinyatakan dalam nilai nominal. Di samping itu peniadaan nilai nominal akan menghambat beberapa aksi korporasi yang ingin dilakukan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, 2002, *Fundamental of Financial Management*, Edisi 10, penerjemah Ali Akbar Yulianto, Pernebit Salemba Empat, Jakarta.

Budi Untung, 2011, Hukum Bisnis Pasar Modal, Penerbit Andi, Yogyakarta

Fred Skousen, Earl K. Stice dan James D. Stice, 2001, Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting), Buku Satu, Edisi Bahasa Indonesia, Dian Mas Cemerlang, Jakarta, Thomson Learning Asia, Singapore.

Investor Daily, 24 Januari 2012.

Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfiekd, 2002, Akuntansi Intermediate, Edisi Kesepuluh, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Nindyo Pramono, 2013, *Hukum PT. Go Public dan Pasar Modal,* Penerbit Andi, Yogyakarta.

Yahya Harahap, 2009, *Hukum Perseroan Terbatas*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta.

Penerbitan Saham tanpa nilai nominal dalam Perspektif Emiten

ORIGINALITY REPORT

14%	11%	1%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ eprints.undip.ac.id

Internet Source

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		